

RINGKASAN

HERLINA SURYANINGSIH Tentang Tehnik Kultur *Chaetoceros gracilis* di Unit Pembenuhan Udang Gelung Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing: A. Shofy Mubandari, S.Pi., M. Si.

Chaetoceros gracilis merupakan diatom uniseluler yang banyak ditemukan pada larva udang. Kebutuhan ini ditunjang dengan semakin banyaknya pertambahan larva udang. *Chaetoceros gracilis* penting sebagai pakan alami karena memiliki persyaratan yang memenuhi.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam teknik kultur *Chaetoceros gracilis*. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Unit Pembenuhan Udang Gelung, Desa Gelung, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, Propinsi Jawa Timur pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2005.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kultur *Chaetoceros gracilis* skala laboratorium pada test tube 10 ml, flask 250 ml dan 500 ml, botol 1 liter serta carboy 20 liter. Sumber air diperoleh dari air laut dengan menggunakan pompa air dan sumber air tawar berasal dari pengeboran. Kualitas air yang terukur adalah suhu air 26°C, salinitas 33-34 promil dan cahaya dan 2 buah lampu 40 watt. Pupuk yang diperlukan pada kultur *Chaetoceros gracilis* adalah N dan P, vitamin, trace metal serta silikat. Panen dilakukan setelah 2 hari kultur dengan cara pemanenan langsung bersama media air. Masalah yang sering muncul adalah kontaminasi dari protozoa, sehingga diperlukan peralatan yang steril dan aseptik untuk mencegahnya. Kultur skala laboratorium dibutuhkan kondisi lingkungan yang terkontrol agar didapatkan starter yang bermutu tinggi bagi kultur berikutnya.